



TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

Politik Banjir dan Mental Proyek

Oleh: Ngatirin

SETIAP musim hujan, Kota Medan kembali diuji, bukan oleh air, tapi oleh ingatan. Ingatan akan janji-janji yang berulang di antara genangan. Dari Wali Kota ke Wali Kota, dari proyek ke proyek, Medan seolah hanya ganti spanduk, tapi tidak pernah ganti nasib. Lebih dari seratus miliar rupiah mengalir tiap tahun untuk mengerikan kota ini. Namun angka-angka di laporan keuangan tak pernah berbanding lurus dengan keadaan di lapangan. Dari 960 titik banjir pada 2019, kini menjadi lebih dari 1.300 titik. Air justru menemukan jalan-jalan baru untuk

meluap ke arah yang tak pernah masuk dalam peta proyek.

Kolam retensi yang diklaim sebagai solusi, kini lebih sering menjadi taman wisata ketimbang sistem penahan air yang efektif. Kolam USU berdampingan dengan Jalan Dr Mansyur yang tetap tergenang. Kolam Martubung dikelilingi banjir rob yang datang saban pasang. Kolam Selayang, berdiri gagah di atas lahan mahal, tapi tak mampu menampung luapan Babura yang liar.

Laporan BPBD menyebut durasi

■ Bersambung ke Hal 7



Dewan Respon Banjir Medan

Triliunan Rupiah Mengalir Kota Tetap Tenggelam

Medan, MIMBAR - Uang rakyat terus digelontorkan untuk proyek penanggulangan banjir, tapi setiap hujan turun, Medan kembali lumpuh. Di mana letak kesalahannya, di sistem, pengawasan, atau kejujuran?

Pernyataan tegas ini disampaikan Ahmad Afandi Harahap anggota DPRD Medan dari Fraksi Demokrat, Minggu (19/10/2025), di Medan.

Menurutnya, saat ini, hujan hanya sekejap, genangan langsung meluas. Baik

di Jalan protokol, kawasan perkantoran, hingga permukaan warga berubah menjadi lautan kecil.

"Kota Medan kembali banjir. Fenomena tahunan ini kini bukan lagi sekadar bencana alam, melainkan potret kegagalan tata kelola kota dan pengelolaan uang rakyat yang patut dipertanyakan," ungkapnya.

■ Bersambung ke Hal 7

Survei Celios Terkait 1 Tahun Pemerintahan Prabowo-Gibran

Responden Beri Nilai 3

Jakarta, MIMBAR - Lembaga penelitian Celios (Center for Economic and Law Studies) merilis hasil survei penilaian kinerja satu tahun Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.

Celios mengungkapkan, responden memberi nilai rata-rata 3 dari 10 untuk pemerintahan Prabowo-Gibran yang akan berusia satu tahun pada 20 Oktober 2025.

RESPONDEN PAKAR DAN JURNALIS

Dalam survei tersebut, Celios menggunakan pendekatan penilaian pakar dengan bertanya kepada 120 jurnalis dari 60 lembaga pers.

"Rata-rata nilai itu ada di angka 3 dari 10," kata peneliti Celios, Media Askar dalam konferensi pers peluncuran hasil survei Celios

■ Bersambung ke Hal 7



Satu Desa di Asahan Terendam Banjir

Imbas Proyek 'Ugal-ugalan' BBWS Sumatera II

Asahan, MIMBAR - Masyarakat Desa Sei Dua Hulu, Asahan, menjadi korban banjir akibat jebolnya tanggul Sungai Asahan Hilir Ulak Bandung 2. Kini, kondisi desa mereka digenangi air hingga selutut orang dewasa.

Menurut Kepala Desa Sei Dua Hulu, Sumardi Nasution, terkait kegiatan proyek tanggul di Sungai Asahan Hilir Ulak

■ Bersambung ke Hal 7

Israel Luncurkan Serangan Udara ke Rafah Gaza

Gaza, MIMBAR - Militer Israel menyerang Gaza, Palestina ketika gencatan senjata dengan Hamas masih berlangsung. Hal ini dilaporkan oleh media Israel pada Minggu (19/10) yang sebagian besar menjelaskan mengatakannya sebagai serangan udara.

AFP menyiarkan berdasarkan Kan, siaran publik Israel, bahwa angkatan udara

■ Bersambung ke Hal 7



■ Baru setahun ...

■ He..he..he..

Pengembangan Daerah Transmigrasi Mentrans Anggarkan Rp300 Miliar

Jakarta, MIMBAR - Kementerian Transmigrasi mengalokasikan anggaran lebih dari Rp300 miliar pada tahun 2025 untuk mendukung pengembangan kawasan transmigrasi di

■ Bersambung ke Hal 7



Mahfud dan Jimly Masuk Komite Reformasi Polri

Jakarta, MIMBAR - Presiden Prabowo Subianto (74) dikabarkan telah menetapkan sembilan tokoh anggota Komite Reformasi Polri, dan nama dua pakar hukum tata negara Prof Mahfud Md dan Prof Jimly Asshiddiqie termasuk di dalamnya.

Kini, tinggal menunggu waktu diumumkan secara resmi. Komite ini dibentuk untuk memperkuat institusi kepolisian melalui reformasi menyeluruh.

Mensesneg, Prasetyo Hadi (45) saat ditemui di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Jumat (17/10) --sebagaimana dikutip dari laman sindonews, Ahad 19/10-- mengatakan,

■ Bersambung ke Hal 7

Jadwal
Salat

27 RABI'UL AKHIR 1447 H

Imsak : 04:44 WIB

Subuh : 04:54 WIB

Zuhur : 12:14 WIB

Ashar : 15:31 WIB

Maghrib : 18:14 WIB

Isya : 19:23 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya



Suara Jurnalis, Bukan Suara Rakyat

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Lembaga penelitian Celios (Center for Economic and Law Studies) baru saja merilis hasil survei penilaian kinerja satu tahun pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Hasilnya cukup mencengangkan: rata-rata nilai kinerja hanya 3 dari 10. Dari 120 jurnalis yang menjadi responden, sebanyak 29 persen memberi nilai 1, dan hanya 1 persen memberi nilai 9. Tidak ada yang memberi nilai sempurna.

Sekilas, angka itu tampak seperti vonis berat terhadap kinerja

■ Bersambung ke Hal 7



MBG: Program Prematur, Tata Kelola yang Sakit

Oleh: Farid Wajdi: Founder Ethics of Care

PROGRAM Makan Bergizi Gratis (MBG) sejatinya dimaksudkan sebagai kebijakan monumental—mencerminkan keberpihakan negara terhadap anak-anak miskin dan pencegahan stunting. Ia diklaim sebagai langkah revolusioner di bidang gizi publik. Namun di balik idealisme itu, MBG justru menampilkan cacat mendasar: program ini beroperasi tanpa fondasi hukum yang kokoh dalam bentuk peraturan perundang-undangan. Inilah titik paling krusial dan berbahaya, sebab kebijakan publik sebesar ini telah

■ Bersambung ke Hal 7

